

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan ternak unggas yang rentan terhadap penyakit. Penyakit merupakan suatu hal yang menjadi momok dan paling ditakuti oleh para peternak. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan. Apabila kerugian yang ditimbulkan cukup besar maka akan mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan. Oleh karena itu, hal yang harus diperhatikan adalah manajemen kesehatan.

Biosecurity merupakan salah satu hal yang termasuk kedalam manajemen kesehatan. *Biosecurity* merupakan program yang dirancang untuk melindungi atau mengamankan kehidupan ternak dari berbagai macam penyakit. Penerapan *biosecurity* juga dapat menekan biaya pada kesehatan ternak (Mappanganro et al., 2018). Sehingga dengan demikian penerapan *biosecurity* menjadi suatu keharusan guna mencapai keuntungan yang lebih dan mencegah terjadinya outbreak penyakit dalam suatu *farm*.

PT. Dinamika Megatama Citra Unit Kayoman merupakan unit yang bergerak dibidang peternakan khususnya ayam broiler. Kondisi yang ada di perusahaan menunjukkan bahwa setiap hari pasti ada ayam yang mati karena terserang penyakit. Sehingga diperlukan upaya untuk mengetahui faktor penyebabnya, utamanya dari penerapan *biosecurity*. Hal itulah yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan magang mengenai penerapan *biosecurity* di PT. Dinamika Megatama Citra Unit Kayoman untuk meningkatkan kemampuan softskill interpersonal dan kesadaran akan pentingnya penerapan *biosecurity* di dalam *farm*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang adalah suatu tugas yang akan dilakukan oleh mahasiswa ketika masuk dalam dunia perkuliahan. Magang dalam arti lain yakni meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman dari mahasiswa. Kegiatan yang ada

dilingkungan perusahaan dapat meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian masing-masing. Selain itu, pelaksanaan magang memiliki tujuan lain yaitu untuk melatih mahasiswa berfikir kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang dapat di jumpai di lapangan dengan teori yang diperoleh saat perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mahasiswa dapat memahami mengenai tatalaksana pemeliharaan ayam broiler.
2. Mahasiswa dapat memahami mengenai manajemen *biosecurity* pada ayam broiler.
3. Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dan pengalam kerja pada bidang peternakan khususnya pada tatalaksana pencegahan penyakit dan *biosecurity* pada ayam broiler di PT. Dinamika Megatama Citra Unit Kayoman.
4. Menambah pemahaman dan wawasan mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan agar mendapat pengalam untuk bekerja setelah lulus sarjana terapan peternakan (S. Tr. PT.).

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mampu berkomunikasi dan mengintegritaskan diri pada lingkungan perusahaan
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di lingkungan perusahaan.
3. Mahasiswa dapat mengetahui kesesuaian dan penerapan ilmu yang dipelajari di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Magang yang dipilih bertempat di PT. Dinamika Megatama Citra Unit Kayoman. Alamat perusahaan di Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Jadwal pelaksanaan Magang dimulai pada tanggal 22 Juli 2023 sampai dengan 22 September 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan setiap satu minggu sekali dengan manajer *farm* terkait materi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui teknis pelaksanaan kegiatan yang ada di lingkungan PT. Dinamika Megatama Citra Unit Kayoman, mulai dari struktur organisasi, tatalaksana pemeliharaan ayam broiler, tatalaksana pemberian pakan dan mimun, sanitasi, program pencegahan penyakit dan *biosecurity* pada ayam broiler

1.4.2 Pengamatan lapangan dan diskusi

Pengamatan lapangan dilakukan secara langsung dan dilakukan setiap hari. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengikuti semua program yang ada di PT. Dinamika Megatama Citra Unit Kayoman mulai dari kegiatan sanitasi, vaksinasi, penanganan bangkai, seleksi, dan *culling*.

1.4.3 Pengumpulan data

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada manajer perusahaan atau kepala kandang, sedangkan data sekunder di peroleh dari hasil pegamatan mandiri secara langsung di lingkungan *farm*.